

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem *starting* pada mesin induk merupakan salah satu bagian penting pada motor diesel. Di atas kapal tekanannya dibagi menjadi beberapa bagian, diantaranya : kompresor, botol penampung udara, katup penuntun, katup *starting* dan tuas penjalan itu sendiri.

Pada dasarnya, apabila salah satu alat tersebut tidak dirawat dengan baik, maka akan mengganggu pengoperasian kapal, akibat salah satu dari alat tersebut tidak berfungsi dengan baik, dan juga akan mengalami kegagalan pada saat menjalankan mesin.

Di atas kapal MT. Soechi Chemical XIX sering terjadi kegagalan dalam menjalankan mesin induk yang disebabkan oleh perawatan alat-alat tersebut di atas terabaikan. Bahkan sebagian peralatan tersebut tidak masuk dalam sistem perawatan di kamar mesin.

Mengingat begitu luasnya permasalahan, dengan waktu yang tersedia juga singkat, maka dalam pembahasan makalah ini penulis membatasinya pokok permasalahan, ditambah berdasarkan pengalaman penulis ketika bertugas di atas kapal MT. Soechi Chemical XIX pada periode Januari 2011 sampai dengan Agustus 2013.

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Disamping sebagai persyaratan dalam menyelesaikan Program Diklat Teknis Profesi Kepelautan Tingkat-I (TPK-I)

Bidang Studi Teknika Periode–III Tahun 2015 pada PIP Semarang, juga untuk mengembangkan kompetensi profesi kepelautan agar memiliki kemampuan berfikir secara ilmiah dan bertindak secara teknologi.

2. Manfaat Penulisan

- a. Supaya para awak mesin khususnya perwira mesin mengetahui dengan benar mengenai perawatan pada system penjalan mesin induk sebagai penggerak utama.
- b. Awak mesin dapat mengatasi dengan baik bilamana terdapat gangguan pada system penjalan mesin induk.

C. Ruang Lingkup

Penulisan makalah ini dimaksudkan sebagai penguangan dalam bentuk tulisan, tentang pengalaman penulis selama bekerja pada kapal MT. Soechi Chemical XIX.

Tekanan udara penjalan terhadap mesin induk di atas kapal MT. Soechi Chemical XIX adalah 15 sampai 28 bar.

D. Metode Penyajian

Dalam menyusun makalah ini penulis memerlukan data yang relevan agar dapat memperoleh hasil penulisan yang baik, untuk mengumpulkan data tersebut penulis menggunakan metode–metode sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

- a. Pengalaman penulis

Penulis memperoleh data–data yang berhubungan dengan makalah ini, berdasarkan pengalaman bekerja di

ataskapal MT. Soechi Chemical XIX pada bulan Maret 2011 sampai dengan Agustus 2013.

b. Observasi

Pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti, sehingga dapat memperoleh data–data yang cukup untuk penyusunan makalah yang memenuhi persyaratan ilmiah.

2. StudiKepustakaan

Metode ini digunakan untuk mencari dan mendapatkan data–data dari buku, literature serta sumber–sumber lainnya antara lain penulis mengambil data dari *Manual Book* Akasaka Diesel untuk menyusun kerangka teori yang relevan dengan pokok bahasan. “penuntun penggerak utama mesin kapal, “(Romzana H.R., M.Mar.E)”

E. Metode Analisa Data

Pada kapal MT.Soechi Chemical XIX terdapat satu unit mesin penggerak utama yang dihidupkan dengan media udara bertekanan, system dibalik langsung di dalam operasional kapal, diperlukan waktu yang efisien/ minimum.

Di kapal MT.Soechi Chemical XIX terdapat permasalahan pada saat pengoperasian mesin induk yaitu seringnya terjadi keterlambatan menghidupkan, pada saat olah gerak, kapala kansandar, keterlambatan tersebut diakibatkan karena kurangnya perawatan pada system penjalan mesin induk sebagai penggerak utama. Kemudian diadakan tindakan pengecekan beberapa sistem yang berhubungan dengan udara penjalan.